

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD IT
AL MADINAH TEMPURAN MAGELANG JAWA TENGAH**

SKRIPSI



Oleh:

Wawan Andi Permana

NPM 12144600040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD IT
AL MADINAH TEMPURAN MAGELANG JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana



Oleh:

Wawan Andi Permana

NPM 12144600040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah, pelaksanaan pendidikan karakter, dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan para pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Nilai-nilai yang dikembangkan di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah antara lain 6 (enam) karakter pokok yaitu religius, kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, kejujuran, dan cinta tanah air/ kebangsaan serta didukung karakter lain seperti tanggung jawab, kerja keras, percaya diri, mandiri, dan santun. (2) Pelaksanaan pendidikan karakter terealisasi dan terintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan budaya sekolah. (3) Faktor yang menghambat dalam implementasi pendidikan karakter meliputi faktor kebiasaan dari siswa maupun pendidik dalam hal keterlambatan berangkat ke sekolah, kebiasaan mengantuk, mengganggu teman dan mengobrol ketika waktu pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Faktor lingkungan alam berupa kendala cuaca atau hujan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang seharusnya dilaksanakan di luar ruangan menjadi terbatalan.

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, SDIT.

ABSTRACT

This research aimed to investigate the characters values developed in Al Madinah Elementary School Tempuran Magelang Central Java, the implementation of character education, and inhibit factors in implementing the character education at school.

This research was qualitative. Subjects were the principal, teachers, students, and coaches of extracurricular activities. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis was done through a process of reduction, data presentation, and draws the conclusions. The validity of data obtained through triangulation of sources and techniques.

The research concluded that: (1) The characters values developed at Al Madinah Elementary School Tempuran Magelang Central Java included six characters such as principal religious, discipline, care for the environment, social care, honesty, and patriotism/ nationalism and supported by other characters such as responbility, hard work, self-confident, independent, and polite. (2) The implementation of character education at Al Madinah Elementary School realized and integrated in the learning activities, extracurricular activities, and the development of school culture. (3) The factors that inhibit the implementation of character education included students habits and educators in terms of coming late going to school, sleepy habits, annoying friends and chat when learning time done by students. Natural enviromental factors such as weather or rainy and the effect was some activities that should be implemented in outdoors were cancelled.

Keywords: Implementation, Character Education, Elementary School.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD IT
AL MADINAH TEMPURAN MAGELANG JAWA TENGAH**

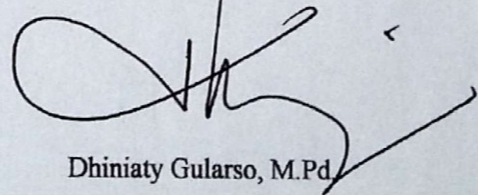


Skripsi oleh Wawan Andi Permana ini

Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Pembimbing



Dhiniaty Gularso, M.Pd.

NIS 19800215 201008 2 007

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD IT AL MADINAH TEMPURAN MAGELANG JAWA TENGAH

Oleh:

WAWAN ANDI PERMANA

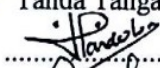


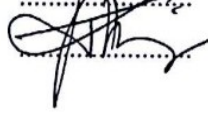
NPM 12144600040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 20 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Sigit Handoko, M.H.		26-8-2016
Sekretaris : Danuri, M.Pd.		26-8-2016
Penguji I : Dr. Sunarti, M.Pd.		26-8-2016
Penguji II : Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd.		26-8-2016

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan


Dra. Hj. Nur Wahyuniani, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wawan Andi Permana
NPM : 12144600040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter di SD IT Al
Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Wawan Andi Permana

NPM 12144600040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Berdoa, berusaha, berikhtiar, dan bertawakal ! (Penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ishari dan Ibu Intarti dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberiku dukungan.
2. Kakak dan adik yang selalu memberikan semangat setiap saat.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd. yang telah sabar membimbing dan membagi ilmunya kepada saya.
4. Bapak Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing saya.
5. Teman-teman Universitas PGRI Yogyakarta, khususnya prodi PGSD kelas A1-12.
6. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan ketulusan hati penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M. Pd., Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan dan rutinitas Ibu.
4. Ibu Selly Rahmawati, M. Pd., sebagai validator penelitian, yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan memberikan ilmunya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk semua.

6. Ibu Hj. Siti Aminatul Khasanah, S.Pd selaku kepala sekolah SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah beserta seluruh guru dan para siswa yang telah memberikan izin dan memberikan banyak bantuannya kepada peneliti dalam melakukan penelitian di SD tersebut.
7. Bapak Drs. H. Ishari dan Ibu Hj. Intarti, S.Pd selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa setiap waktu. Kakak-kakak, adik, dan kedua keponakan tercinta terima kasih atas semangat dan doa yang tidak ada hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Teman-teman PGSD UPY, Nining Purwaningsih, Raudlatul Hikmah, Wardiyanto, Daniel Hermawan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, masukan, dan arahan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun masih sangat diharapkan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta bermanfaat untuk perkembangan pendidikan selanjutnya guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Penulis

Wawan Andi Permana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Paradigma	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori yang Berkaitan dengan Fokus Penelitian	14

1. Pengertian Implementasi	14
2. Hakikat Pendidikan Karakter	14
3. Pendidikan Karakter	16
4. Sekolah Islam Terpadu	41
B. Kajian Teori yang Berkaitan dengan Sub Fokus Penelitian	44
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	44
2. Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	48
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan	51
Pendidikan Karakter	51
C. Kajian Penelitian yang Relevan	56
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Latar Penelitian	60
B. Cara Penelitian	61
C. Data dan Sumber Data	63
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Analisis Data	66
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	70
A. Paparan Data	70
1. Paparan Data Latar Penelitian	70
2. Paparan Data Subjek Penelitian	72

3. Paparan Hasil Pengumpulan Data	73
4. Paparan Pemeriksaan Keabsahan Data	95
B. Temuan Penelitian	97
BAB V PEMBAHASAN	131
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Dikembangkan di SD	
IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah	131
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD IT Al Madinah	
Tempuran Magelang Jawa Tengah	137
C. Faktor Yang Menghambat dalam Pelaksanaan Implementasi	
Pendidikan Karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang	
Jawa Tengah	152
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	162
A. Kesimpulan	162
B. Implikasi	163
C. Saran	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Penelitian	62
Tabel 2 : Paparan Data Subjek Penelitian	73
Tabel 3 : Waktu Pelaksanaan Wawancara	73
Tabel 4 : Hasil Wawancara ke-8 Informan Wawancara	74
Tabel 5 : Hasil Observasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	82
Tabel 6 : Hasil Observasi Pengembangan Budaya Sekolah	87
Tabel 7 : Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler	90
Tabel 8 : Hasil Dokumentasi Dari Beberapa Kegiatan di Sekolah	92
Tabel 9 : Pemeriksaan Keabsahan Data	95
Tabel 10 : Temuan Penelitian	97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Beban kerja guru semester gasal dan genap
- Lampiran 4 : Kurikulum SD IT Al Madinah tahun pelajaran 2015/2016
- Lampiran 5 : Dokumentasi RPP
- Lampiran 6 : Lembar Validasi
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara untuk Guru
- Lampiran 9 : Pedoman Wawancara untuk Pelatih Tafidil Quran
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara untuk Pelatih Seni Kaligrafi
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara untuk Pelatih Karate
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara untuk Pembina Pramuka
- Lampiran 13 : Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 14 : Pedoman Observasi Pengembangan Budaya Sekolah
- Lampiran 15 : Pedoman Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 16 : Hasil Wawancara
- Lampiran 17 : Hasil Observasi
- Lampiran 18 : Foto pembacaan doa Asmaul Husna dan doa harian
- Lampiran 19 : Foto sholat dhuhur berjamaah
- Lampiran 20 : Foto pembacaan doa wirid dan dzikir
- Lampiran 21 : Foto para siswa dan guru datang ke sekolah tepat waktu

- Lampiran 22 : Foto kegiatan piket harian dan kerja bakti bersama menjelang Ujian Nasional
- Lampiran 23 : Foto ketika siswa menyerahkan infaq harian ke wali kelas
- Lampiran 24 : Foto ketika para siswa mengerjakan soal ujian secara jujur
- Lampiran 25 : Foto ketika para siswa dan guru melaksanakan upacara bendera hari Senin
- Lampiran 26 : Foto ketika anak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu
- Lampiran 27 : Foto ketika siswa diberikan tugas untuk mengerjakannya sampai bisa, pantang menyerah dan bertanya kepada guru untuk meminta penjelasan
- Lampiran 28 : Foto siswa mengerjakan ujian dengan penuh percaya diri dan tidak mencontek
- Lampiran 29 : Foto siswa mengerjakan ujian kenaikan kelas secara mandiri
- Lampiran 30 : Foto bersikap baik dan memperhatikan penjelasan dari guru
- Lampiran 31 : Foto kegiatan istighosah, wisuda Juz Amma, dan Pesantren Ramadhan
- Lampiran 32 : Foto kata-kata bijak bertuliskan huruf arab
- Lampiran 33 : Foto sarana prasarana sekolah
- Lampiran 34 : Foto ketika para siswa mengaji dan menyetorkan hafalannya kepada pelatih ekstrakurikuler Tafidil Quran
- Lampiran 35 : Foto ketika para kelompok ekstrakurikuler seni kaligrafi menulis tulisan arab

- Lampiran 36 : Foto para anggota ekstrakurikuler drumband mengikuti latihan bersama pelatih
- Lampiran 37 : Foto latihan karate bersama pelatih
- Lampiran 38 : Foto ketika para siswa latihan pramuka bersama
- Lampiran 39 : Foto ketika latihan drumband harus di dalam ruangan karena hujan
- Lampiran 40 : Foto ketika anak terlambat datang ke sekolah
- Lampiran 41 : Foto kebiasaan mengantuk, kurang semangat dan mengobrol di dalam kelas
- Lampiran 42 : Foto tempat sampah yang masih seadanya
- Lampiran 43 : Lampiran catatan lapangan
- Lampiran 44 : Jadwal pelajaran semester gasal dan genap
- Lampiran 45 : Kartu konsultasi bimbingan penulisan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada berbagai persoalan kebangsaan yang sangat krusial, hampir di semua bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara mengalami krisis yang berkepanjangan. Salah satu contohnya adalah persoalan yang terjadi di ranah pendidikan, banyak kasus yang terjadi di dalamnya antara lain sering terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti halnya tindakan contek-mencontek antar peserta didik baik dalam ulangan harian, semesteran, bahkan sampai tingkat ujian nasional (UN), begitupun juga dengan kasus premanisme, bullying, perkelahian antar pelajar sampai berujung dengan terjadinya kasus tawuran, serta kurangnya sopan santun maupun tata krama peserta didik terhadap pihak atau orang yang lebih tua.

Kasus yang sampai saat ini masih terjadi dan menjadi sorotan publik yaitu penyelenggaraan Masa Orientasi Siswa (MOS) yang identik dengan perpeloncoan, yang seharusnya lebih ditujukan untuk mencapai tujuan MOS dan membentuk karakter siswa. Kegiatan tersebut didesain agar tidak ada perpeloncoan yang mengarah kepada tindakan atau kekerasan fisik maupun psikis yang justru akan memberikan dampak negatif berupa trauma berkepanjangan yang dialami oleh para peserta didik. Akan tetapi masih banyak dijumpai kegiatan MOS yang mengharuskan pesertanya

berpenampilan maupun bertingkah tidak wajar dengan menggunakan atribut yang bermacam-macam dan terlihat tidak beretika. Akan tetapi dari panitia berdalih bahwa kegiatan tersebut guna menggembleng mental dan fisik anak agar menjadi kuat.

Kasus lain dari segi kemajuan teknologi atau globalisasi saat ini adalah merebaknya penggunaan gadget di kalangan pelajar usia sekolah dasar baik berupa penggunaan smartphone, Tablet PC, komputer jinjing/ laptop dan masih banyak lagi sejenisnya yang memiliki dampak negatif bagi anak tersebut. Banyak orang tua berdalih bahwa dengan difasilitasi alat-alat canggih tersebut akan membuat buah hatinya betah di rumah dan membuat waktu asuh anak semakin mudah, padahal hal tersebut sangat berakibat tidak baik bagi perkembangan anak dikarenakan asyik bermain gadget membuat anak lupa waktu belajar, menjadikan anak menjadi pribadi yang tertutup dan enggan untuk bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungannya, dan yang lebih berbahaya lagi karena fasilitas-fasilitas tersebut memudahkan anak dalam mengakses banyak situs. Tidak menutup kemungkinan situs-situs yang diperuntukkan bagi orang dewasa dapat juga terakses dengan mudahnya baik secara sengaja maupun kebetulan karena di dunia digital seperti ini apapun yang menjadi rasa penasaran kita pasti akan terjawab dengan bantuan kecanggihan teknologi, akan tetapi apabila kecanggihan teknologi tidak dapat diperlakukan dengan bijak dan disertai filter yang kuat maka dampak burukpun yang akan diterima.

Kondisi tersebut bila dibiarkan saja tanpa adanya tindakan dari pihak keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah maka bangsa ini dan terlebih dunia pendidikan akan mengalami masalah yang lebih besar sampai berujung kehancuran. Banyak pihak yang beranggapan bahwa persoalan-persoalan tersebut disebabkan oleh kualitas SDM yang rendah baik dari segi akademis maupun non akademis. Penyebab lain dari timbulnya permasalahan-permasalahan tersebut adalah masih lemahnya pendidikan karakter terutama di dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, baik dari sekolah tingkat dasar sampai dengan lanjutan tingkat atas.

Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut mampu mencetak insan yang berprestasi baik dari segi akademis dan non akademis serta berbudi pekerti luhur. Salah satu cara yang bisa diupayakan adalah melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis karakter di lembaga pendidikan sejak usia dini dengan mendorong partisipasi aktif dari berbagai komponen bangsa baik dari pihak-pihak lembaga pendidikan seperti kepala sekolah dan guru, maupun pihak orang tua, praktisi dan pengamat pendidikan, serta masyarakat pada umumnya. Pentingnya pendidikan karakter juga tertuang di dalam Undang-undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003, BAB 1 Pasal 1, menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan isi UU SISDIKNAS tersebut memperjelas arti pentingnya pendidikan karakter untuk diterapkan. Pendidikan yang tidak hanya terfokus dalam mengedepankan kecerdasan kognitif saja akan tetapi juga memfokuskan pada pengembangan potensi dan kreativitas diri, serta mampu membentuk insan yang berkepribadian dan berkarakter baik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari mantan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dalam pidatonya yang kurang lebih berbunyi sebagai berikut “Orang yang berkarakter kuat dan baik, apakah perorangan, masyarakat atau bahkan bangsa, adalah mereka yang memiliki akhlak, moral, budi pekerti yang baik.”

Pendidikan karakter selama ini baru dilaksanakan pada jenjang pendidikan pra sekolah (taman bermain dan taman kanak-kanak), sementara pada jenjang sekolah dasar dan seterusnya kurikulum pendidikan di Indonesia masih belum optimal dalam menyentuh aspek karakter ini, meskipun sudah terdapat materi pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan. Padahal jika Indonesia ingin memperbaiki mutu sumber daya manusia dan segera bangkit dari ketinggalannya, maka Indonesia harus merombak sistem pendidikan yang sudah ada saat ini, antara lain memperkuat pendidikan karakter di dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah baik dari sekolah tingkat dasar sampai dengan sekolah lanjutan tingkat atas.

Pendidikan karakter harus senantiasa digalakkan semaksimal mungkin agar dapat memunculkan semangat berprestasi anak baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Karena lembaga pendidikan adalah pintu terdepan dalam pembinaan pendidikan karakter maka dari lembaga pendidikan inilah lahir generasi muda masa depan bangsa yang diharapkan mampu memberikan dampak dan kontribusi yang positif dalam berbagai bidang sesuai potensi dan minat mereka sehingga dengan adanya generasi muda tersebut bangsa ini dapat lebih maju dalam berbagai bidang dan bisa bersaing dengan bangsa lain.

Pendidikan karakter di lembaga pendidikan khususnya sekolah, juga dapat dikatakan memiliki tujuan agar para peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa memiliki kepribadian yang mulia serta memiliki bekal yang cukup untuk melanjutkan kehidupan dengan suasana dan keadaan zaman yang semakin dinamis. Sehingga dengan karakter yang sudah menguat inilah yang menjadi tameng dan pedoman para generasi muda untuk terus melangkahkan kaki dan mengarungi kehidupan di zaman globalisasi seperti sekarang ini serta menjadikan mereka tidak akan goyah dan terpengaruh oleh perkembangan zaman yang tidak hanya memiliki dampak positif saja akan tetapi memiliki dampak negatif pula.

Salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan di sekolah adalah karena tanggung jawab utama masyarakat dan negara dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas di bidang ilmu, moral, mental dimulai dari sekolah. Selain itu, lembaga pendidikan formal selama ini disinyalir

hanya mementingkan aspek kecerdasan akademik, serta mengesampingkan kecerdasan emosi dan spiritual sehingga kurang menghasilkan alumnus yang berkarakter.

Pre- research mengenai implementasi pendidikan karakter tingkat Sekolah Dasar telah dilakukan di salah satu SD di Kabupaten Magelang yaitu SD IT Al Madinah. Penulis tertarik memilih SD tersebut dikarenakan beberapa pertimbangan, yang pertama SD IT Al Madinah adalah sekolah yang tergolong favorit dan banyak orang tua peserta didik yang sengaja menyekolahkan anak-anaknya di SD tersebut meskipun dari beberapa diantara mereka berdomisili jauh, ada yang berdomisili di daerah Salaman, Mertoyudan, dan Kecamatan Muntilan yang radiusnya lebih dari 10 kilo meter sehingga mengharuskan mereka untuk mengantar dan menjemput anak-anak mereka setiap pagi dan sepulang sekolah.

Informasi yang didapatkan dari beberapa pihak baik melalui wawancara dengan para wali murid secara spontan maupun informasi dari mulut ke mulut yang berkembang di lapangan menyatakan bahwa sekolah tersebut selain unggul dalam hal pendidikan umum juga mempunyai nilai tambah karena mempunyai *basic* agama yang kuat dengan menerapkan beberapa kegiatan keagamaan di dalamnya. Karena beberapa alasan tersebutlah yang membuat para orang tua saling antusias untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dengan tujuan agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Alasan lain penulis memilih SD tersebut dikarenakan beberapa keunikan yang dimiliki SD IT Al Madinah, yang pertama dari segi akademik meskipun SD IT Al Madinah masih tergolong SD baru tetapi mampu bersaing dengan SD-SD lain di lingkup kecamatan Tempuran. Adapun medali-medali yang pernah diperoleh antara lain dalam kejuaraan Olimpiade Sains Nasional (OSN), Ujian Nasional (UN), Pramuka, dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Menurut keterangan dari kepala sekolah dan kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tempuran keberhasilan SD IT Al Madinah dikarenakan oleh berbagai sebab, antara lain ketelatenan guru dalam mendidik dan mengajar para peserta didiknya, kedisiplinan seluruh warga sekolah dan ini terbukti ketika pukul 06.30 WIB seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI masuk ke kelas untuk melaksanakan kegiatan lain sebelum jam pelajaran dimulai, dan alasan terakhir adalah dari segi pendidik yang memiliki kompetensi dan kualitas dalam bidang pendidikan umum dan agama.

Keunikan lain dari SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah adalah dari segi busana yang dikenakan oleh para peserta didiknya, bagi siswa perempuan seperti halnya dengan SD lain pada umumnya yaitu mengenakan pakaian muslimah dengan kepala tertutup jilbab, baju lengan panjang, dan rok panjang. Sedangkan untuk siswa laki-laki mengenakan baju lengan panjang, celana panjang, dan terakhir diwajibkan memakai peci sebagai penutup kepala. Bagi orang yang pertama kali memasuki SD tersebut pasti serasa memasuki sebuah pesantren yang modern dengan didukung

sarana dan psrasarana yang komplit, gedung yang megah, dan terdapat banyak tulisan arab beserta artinya di setiap dinding yang tentunya memiliki makna dan motivasi bagi pembacanya dan tulisan- tulisan tersebut dibuat langsung oleh salah satu guru di SD tersebut.

Berdasarkan hasil *pre-research* menunjukkan bahwa SD IT Al Madinah berupaya mengembangkan pendidikan karakter melalui aktivitas pembiasaan untuk seluruh siswa di lingkungan sekolah, salah satu pembiasaan yang dilakukan yaitu pembacaan lafal Asmaul Khusna setiap pagi hari sebelum jam pembelajaran dimulai secara bersama-sama dari kelas I sampai dengan kelas VI dan yang paling lebih mencengangkan lagi yaitu rata-rata anak kelas I sampai dengan kelas VI hafal lafal tersebut yang berjumlah 99 nama sifat Allah tanpa membaca tulisan dari buku maupun kitab. Pembiasaan tersebut dimaksudkan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan para siswa kepada Allah SWT. Selain itu, masih terdapat beberapa bentuk implementasi pendidikan karakter di SD tersebut yang perlu digali lebih mendalam oleh peneliti.

Dari beberapa paparan diatas, untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar, khususnya pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Madinah. Adapun judul skripsi yang peneliti ambil adalah “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN

KARAKTER DI SD IT AL MADINAH TEMPURAN MAGELANG JAWA TENGAH”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum penelitian ini terfokus pada implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah. Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.
3. Hambatan dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai karakter apa sajakah yang dikembangkan di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah ?

3. Faktor apa sajakah yang menghambat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disusun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.
2. Dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.
3. Dapat mengetahui faktor yang menghambat dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.

E. Paradigma

Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti memegang paradigma fenomenologi. Djunaidi dan Almanshur, (2012: 57) menyatakan bahwa:

Fenomenologi memiliki dua makna, sebagai filsafat sains dan sebagai metode penelitian. Studi fenomenologi ini mencoba mencari arti pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun atau berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Fenomenologi merupakan strategi dalam penelitian kualitatif. Di dalamnya, peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.

Paradigma dalam penelitian ini adalah peneliti berusaha menggali dan mengidentifikasi informasi dari suatu fenomena tertentu secara mendalam yaitu tentang proses implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan karakter peserta didik baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungannya, dan kebangsaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berperilaku yang berakhlak, memiliki sikap percaya diri, berbudaya luhur, mencintai sesama umat manusia, dan mempunyai peran serta kontribusi yang positif bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga diharapkan setelah melaksanakan penelitian dapat diketahui secara jelas bagaimana proses implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah. Dengan informasi tersebut maka dapat dijadikan sumber referensi atau pandangan bagi sekolah-sekolah lain untuk dapat menerapkan pendidikan karakter yang seoptimal mungkin bagi para peserta didik guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis kepada semua pihak yang terkait.

1. Kegunaan secara teoritis, diantaranya yaitu:
 - a. Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak tentang Implementasi Pendidikan Karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.
 - b. Menambah khasanah pengetahuan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter di SD IT Al Madinah Tempuran Magelang Jawa Tengah.
 - c. Memperkuat teori-teori tentang Pendidikan Karakter melalui hasil penelitian yang riil di lapangan.
2. Hasil penelitian ini dirancang untuk memberikan kegunaan secara praktis kepada semua pihak dalam dunia pendidikan:
 - a. Bagi SD

SD IT Al Madinah dapat merefleksikan hasil pelaksanaan Pendidikan Karakter, selain itu juga dapat mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Karakter yang telah diterapkan untuk lebih memantapkan lagi dalam implementasinya. Implementasi Pendidikan Karakter di SD IT Al Madinah tersebut diharapkan dapat menjadi motor penggerak berkembangnya pendidikan karakter di tingkat Sekolah Dasar yang dapat diimplementasikan secara praktis dalam lingkup SD di Indonesia.
 - b. Bagi Pendidik

Memperoleh dan menambah pengetahuan tentang Implementasi Pendidikan Karakter yang dapat dijadikan referensi implementasi kepada para peserta didiknya.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan dapat menambah wawasan tentang implementasi pendidikan karakter. Agar ketika menjadi seorang guru kelak dapat mengimplementasikan pendidikan karakter baik di dalam proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan lain agar anak memiliki karakter dan kepribadian yang baik.